

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA

LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025/
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025

DAN/*AND*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
	Halaman/ Pages	
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 36	<i>Notes to the Financial Statements</i>

This report is originally issued in Indonesian language.

No. : 00229/2.1315/AU.1/09/0629-2/1/IV/2026

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Sembrani Finance Indonesia

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Sembrani Finance Indonesia ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditors' Report

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Sembrani Finance Indonesia

Opinion

We have audited the financial statements of PT Sembrani Finance Indonesia ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan (Lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements (Continued)

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Suharli, Sugiharto & Rekan



Agustinus Sugiharto, CPA
Registrasi Akuntan Publik/Public Accountant Registration No. AP. 0629

28 April 2026/April 28, 2026



00229



PT GENIE FINANCE INDONESIA

Pondok Indah Office Tower 1 Lantai 2, Jl. Sultan Iskandar Muda Kav. V TA, Desa/Kelurahan Pondok Pinang, Kec. Kebayoran Lama, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta, 12310.
Telp: 021-50688008 | Website: www.sfin.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKTUR
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA**

**DIRECTOR STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

I, the undersigned:

Nama	:	Christian Hono Haryanto	:	Name
Alamat kantor	:	Pondok Indah Office Tower 1 Lantai 2, Jl. Sultan Iskandar Muda Kav. V TA, Desa/Kelurahan Pondok Pinang, Kec. Kebayoran Lama, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta 12310	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Trimaran Permai 1 No. 19 RT/RW : 007/007, Kel/Desa. Kapuk Muara, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta	:	Domicile as stated in ID Card
Nomor telepon	:	0816-993-898	:	Phone Number
Jabatan	:	President Director	:	Position

menyatakan bahwa:

state that:

- 1 Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
- 2 Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia;
- 3 a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- 4 Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

- 1 *I am responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;*
- 2 *The Company's financial statements have been prepared based on the Indonesian Financial Accounting Standard;*
- 3 a. *All information contained in the financial statements is complete and correct;*
b. *The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;*
- 4 *I am responsible for the Company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, ~~20~~ April 2026/~~20~~ April 2026
Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*



Christian Hono Haryanto
Direktur Utama/President Director

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	29.973.779.243	4	20.523.792.949	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan modal kerja - neto	509.707.720.509	3,5	283.255.728.930	Working capital financing receivables - net
Piutang pembiayaan multiguna - neto	82.306.810.434	3,6	96.959.550.409	Multipurpose financing receivables - net
Piutang lain-lain	174.690.559		1.240.849.798	Other receivables
Uang muka dan biaya dibayar di muka	5.165.695.979	7	3.135.499.972	Advances and prepaid expenses
Aset tetap - neto	3.618.266.461	3,8	3.590.504.639	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	1.387.454.167	3,9	659.297.917	Intangible assets - net
Aset hak-guna - neto	2.493.961.745	3,14	-	Right-of-use-assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	-	3,12c	933.468.242	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	<u>3.737.511.898</u>		<u>1.354.009.000</u>	Other assets
JUMLAH ASET	<u>638.565.890.995</u>		<u>411.652.701.856</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	Catatan/ Notes	<u>2024</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang bank dan pinjaman lainnya	470.351.555.872	10	294.109.452.569	Bank loans and other borrowings
Utang pajak	2.557.799.212	3,12a	138.886.947	Taxes payables
Utang lain-lain	2.025.294.691	11	13.239.734.779	Other payables
Biaya masih harus dibayar	1.210.674.114	13	650.251.619	Accrued expenses
Liabilitas sewa	1.656.735.951	3,14	-	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	9.893.046	3,12c	-	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan pascakerja	593.960.874	3,15	258.851.314	Post-employment benefits liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>478.405.913.760</u>		<u>308.397.177.228</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham				Share capital – Rp 1,000,000 par value per share
Modal dasar - 400.000 saham				Authorized - 400,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 100.000 saham	100.000.000.000	16	100.000.000.000	Issued and fully paid - 100,000 shares
Pinjaman wajib konversi	47.500.000.000	17	-	Mandatory convertible loan
Saldo laba	12.659.977.235		3.255.524.628	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS	<u>160.159.977.235</u>		<u>103.255.524.628</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>638.565.890.995</u>		<u>411.652.701.856</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	Catatan/ Notes	<u>2024</u>	
PENDAPATAN				REVENUES
Pembiayaan multiguna	19.660.915.357		19.452.402.788	Multipurpose financing
Pembiayaan modal kerja	69.555.513.914		21.580.802.703	Working capital financing
Deposito berjangka dan jasa giro	266.577.422		184.896.995	Time deposit and current accounts
Lain-lain	<u>3.892.011.342</u>		<u>2.319.210.493</u>	Others
JUMLAH PENDAPATAN	93.375.018.035		43.537.312.979	TOTAL REVENUES
Beban umum dan administrasi	(37.149.707.758)	18	(26.268.749.216)	General and administrative expenses
Beban bunga dan keuangan	(41.882.113.634)		(13.813.871.394)	Interest and finance costs
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(1.616.236.226)	3,5,6	(1.634.386.368)	Provisions for impairment losses on receivables
Kerugian atas penjualan jaminan yang dikuasai kembali	(479.302.497)		(806.767.790)	Loss in sale of repossessed assets
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(<u>31.707.605</u>)		<u>386.245.874</u>	Gain on (loss in) foreign exchanges - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	12.215.950.315		1.399.784.085	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSES
Beban pajak penghasilan		3		Income tax expenses
Pajak kini	(1.755.212.031)	12b	-	Current tax
Pajak tangguhan	(<u>968.204.653</u>)	12c	(<u>394.631.392</u>)	Deferred tax
LABA TAHUN BERJALAN	<u>9.492.533.631</u>		<u>1.005.152.693</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(112.924.390)	3,15	17.479.330	Remeasurement of post-employment benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	<u>24.843.366</u>	3,12c	(<u>3.845.453</u>)	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain	(<u>88.081.024</u>)		<u>13.633.877</u>	Other comprehensive income
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>9.404.452.607</u>		<u>1.018.786.570</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Modal Saham/ Share Capital</u>	<u>Pinjaman Wajib Konversi/ Mandatory Convertible Loan</u>	<u>Saldo Laba/ Retained Earnings</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Saldo 1 Januari 2024	100.000.000.000	-	2.236.738.058	102.236.738.058	Balance as of January 1, 2024
Laba tahun 2024	-	-	1.005.152.693	1.005.152.693	Profit for 2024
Penghasilan komprehensif lain tahun 2024	-	-	13.633.877	13.633.877	Other comprehensive income for 2024
Saldo 31 Desember 2024	100.000.000.000	-	3.255.524.628	103.255.524.628	Balance as of December 31, 2024
Reklasifikasi akun utang lain-lain ke pinjaman wajib konversi (Catatan 17)	-	47.500.000.000	-	47.500.000.000	Account reclassification of other payables to mandatory convertible loan (Note 17)
Laba tahun 2025	-	-	9.492.533.631	9.492.533.631	Profit for 2025
Penghasilan komprehensif lain tahun 2025	-	-	(88.081.024)	(88.081.024)	Other comprehensive income for 2025
Saldo 31 Desember 2025	100.000.000.000	47.500.000.000	12.659.977.235	160.159.977.235	Balance as of December 31, 2025

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an
integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:			Cash receipt from:
Transaksi pembiayaan	469.089.376.841	127.903.008.599	Financing transactions
Pendapatan bunga	266.577.422	184.896.995	Finance income
Pembayaran kas untuk:			Cash disbursement for:
Transaksi pembiayaan	(577.048.673.416)	(340.827.216.367)	Financing transactions
Beban operasional	(49.767.059.631)	(48.192.104.283)	Operating expenses
Beban bunga	(38.448.413.336)	(13.433.863.872)	Finance expenses
Lain-lain	(3.464.908.092)	(502.516.358)	Others
Kas Neto Digunakan untuk			Net Cash Used in
Aktivitas Operasi	(199.373.100.212)	(274.867.795.286)	Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Aset tetap:			Fixed assets:
Hasil penjualan	17.693.500	-	Proceed from sale
Perolehan	(1.345.845.337)	(4.239.858.341)	Acquisition
Perolehan aset			Acquisition of
takberwujud	(1.065.600.000)	(773.500.000)	intangible assets
Kas Neto Digunakan untuk			Net Cash Used in
Aktivitas Investasi	(2.393.751.837)	(5.013.358.341)	Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Utang bank:			Bank loans:
Penerimaan	621.006.920.169	320.877.594.265	Receipt
Pembayaran	(443.270.673.853)	(44.689.510.945)	Payment
Utang lain-lain:			Other payables:
Penerimaan	35.734.360.000	14.740.309.121	Receipt
Pembayaran	-	(9.652.774.183)	Payment
Pembayaran liabilitas sewa	2.253.767.973)	-	Payment of lease liability
Kas Neto Diperoleh dari			Net Cash Provided by
Aktivitas Pendanaan	211.216.838.343	281.275.618.258	Financing Activities
KENAIKAN NETO			NET INCREASE IN
KAS DAN SETARA KAS	9.449.986.294	1.394.464.631	CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL TAHUN	20.523.792.949	19.129.328.318	AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR TAHUN	29.973.779.243	20.523.792.949	AT END OF THE YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sembrani Finance Indonesia (“Perusahaan”), didirikan dengan nama PT Arthaswadaya Mulia Multi Finance, berdasarkan Akta No. 185 dari Notaris Benny Kristianto, S.H., tanggal 17 Desember 1992 dan diubah dengan Akta No. 1 dari Notaris Hestyani Hassan, S.H., M.Kn., pada tanggal 1 September 2021. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0047074.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 1 September 2021 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 41, Tambahan No. 014857 tanggal 10 Desember 2023. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 9 tanggal 1 Desember 2021 dari Notaris Hestyani Hassan, S.H., M.Kn., sehubungan dengan perubahan domisili, maksud dan tujuan, serta status Perusahaan. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0071056.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 10 Desember 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang pembiayaan konvensional yang meliputi antara lain pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, dan kegiatan pendanaan lain, dan selain kegiatan usaha tersebut, Perusahaan dapat melakukan kegiatan sewa operasi dan/atau kegiatan berbasis imbal jasa sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang jasa keuangan. Saat ini, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah dalam bidang pembiayaan modal kerja dan pembiayaan multiguna.

Perusahaan memperoleh izin sebagai perusahaan pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. KEP-163/KM.10/2007 tanggal 10 Agustus 2007.

Perusahaan berkedudukan di Pondok Indah Office Tower 1, Lantai 2, Jl. Sultan Iskandar Muda Kav. V-TA, Jakarta Selatan. Perusahaan memiliki cabang di Medan dan Balikpapan.

Pemegang saham pengendali dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah Trusty Cars Ltd., entitas yang didirikan dan berkedudukan di Singapura.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Simon Chan Chok Leong
Komisaris	Aditya Lesmana
Komisaris Independen	Palti Hutapea

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Sembrani Finance Indonesia (“the Company”), was established as PT Arthaswadaya Mulia Multi Finance, based on Notarial Deed No. 185 of Benny Kristianto, S.H., dated December 17, 1992 and amended by Deed No. 1 of Hestyani Hassan, S.H., M.Kn., dated September 1, 2021. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0047074.AH.01.02.Tahun 2021 dated September 1, 2021, and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 41, Supplement No. 014857 dated December 10, 2023. The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 9 dated December 1, 2021 of Hestyani Hassan, S.H., M.Kn., concerning with the changes of registered office, purpose and objectives, and status of the Company. These amendments have been approved by the Minister of Law of and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0071056.AH.01.02.TAHUN 2021 dated December 10, 2021.

According to Article 3 of the Company’s Article of Association, its scope of activities is in the conventional financing which comprises of, among others, investment financing, working capital financing, multipurpose financing, other financing activities, and in addition to these business activities, the Company may carry out operating lease activities and/or fee-based activities as long as do not conflict with the provisions of laws and regulations in the financial services. Currently, the main business activities of the Company are engaged in working capital financing and multipurpose financing.

The Company obtained a license as a financing company from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-163/KM.10/2007 dated August 10, 2007.

The Company is domiciled at Pondok Indah Office Tower 1, 2nd Floor, Jl. Sultan Iskandar Muda, Kav. V-TA, South Jakarta. The Company has branches in Medan and Balikpapan.

The controlling shareholder and the ultimate parent entity of the Company is Trusty Cars Ltd., an entity incorporated and domiciled in Singapore.

b. Board of Commissioners, Directors and Employees

Members of the Company’s Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
			<u>Board of Commissioners</u>
		Aditya Lesmana	President Commissioner
		-	Commissioner
		Palti Hutapea	Independent Commissioner

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (Lanjutan)

	2025
Direktur	
Direktur Utama	Christian Hono Haryanto
Direktur	Fendy Kurniawan
Direktur	Kevin Rinaldi

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personel manajemen kunci. Manajemen kunci memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas utama Perusahaan. Jumlah kompensasi kepada personel manajemen kunci selama tahun 2025 dan 2024 yang seluruhnya merupakan imbalan jangka pendek masing-masing adalah sebesar Rp 3.975.993.733 dan Rp 2.296.778.696.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki masing-masing 89 dan 87 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

c. Otorisasi Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 28 April 2026.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (SAK)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait lainnya yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Dasar pengukuran yang digunakan dalam laporan keuangan adalah biaya historis, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang terkait.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

1. GENERAL (Continued)

b. Board of Commissioners, Directors and Employees (Continued)

	2024	
		<i>Board of Directors</i>
Christian Hono Haryanto		<i>President Director</i>
Fendy Kurniawan		<i>Director</i>
-		<i>Director</i>

Key management personnel of the Company comprise all of the members of the Board of Commissioners and Directors. Key management personnel have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the main activities of the Company. Total compensation to key management personnel during the year 2025 and 2024 which entirely represent short-term employee benefit were amounted to Rp 3,975,993,733 and Rp 2,296,778,696, respectively.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company had a total number of 89 and 87 permanent employees, respectively (unaudited).

c. Authorization of the Financial Statements

These financial statements have been authorized to be issued by the Board of Directors of the Company, who are responsible for the preparation and completion of the financial statements, on April 28, 2026.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK)

The financial statements have been prepared in accordance with SAK which comprises the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) and also the related regulations issued by Financial Services Authority (OJK).

b. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements

The measurement basis used in the financial statements is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the related accounting policies.

The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan
(Lanjutan)

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah yang juga sekaligus merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

c. Perubahan terhadap SAK

Standar baru, serta amendemen dan penyesuaian terhadap SAK yang mulai berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, telah dievaluasi. Manajemen menyimpulkan bahwa tidak terdapat dampak material dari perubahan tersebut terhadap pelaporan kinerja ataupun posisi keuangan Perusahaan.

Di samping itu, pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, terdapat pula beberapa SAK yang baru serta amendemen ataupun penyesuaian terhadap SAK lainnya yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian tersebut akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK No. 109 tentang “Instrumen Keuangan” dan PSAK No. 107 tentang “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” tentang “Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan”; dan
- PSAK No. 338 (Revisi 2025) tentang “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”.

1 Januari 2027

- PSAK No. 118 tentang “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan”;
- PSAK No. 119 tentang “Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan”; dan
- Amendemen PSAK No. 119 tentang “Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan”.

Penerapan dini untuk standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian terhadap SAK di atas diperkenankan.

Manajemen masih mengevaluasi penerapan dari standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian tersebut dan belum dapat menentukan dampak yang mungkin timbul terhadap pelaporan keuangan Perusahaan secara keseluruhan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements (Continued)

Presentation currency used in the preparation of financial statements is Rupiah which is also the functional currency of the Company.

c. Changes on SAK

New standards, as well as amendments and improvements towards SAK that effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2025, have been assessed. Management determines that there are no material impact arise from such changes on the reporting of financial performance or position of the Company.

Moreover, as of the authorization date of the issuance of these financial statements, there are also several new SAK, and amendments or improvements on other SAK which have been issued but not yet effective. Those standards, interpretations, amendments or improvements shall be effective for the annual reporting period beginning on or after:

January 1, 2026

- Amendments to PSAK No. 109 on “Financial Instruments” and PSAK No. 107 on “Financial Instruments: Disclosure” on “Classification and Measurement of Financial Instruments”; and
- PSAK No. 338 (Revised 2025) on “Business Combinations of Entities Under Common Control”.

January 1, 2027:

- PSAK No. 118 on “Presentation and Disclosure in Financial Statements”;
- PSAK No. 119 on “Subsidiaries without Public Accountability: Disclosure”; and
- Amendment to PSAK No. 119 on “Subsidiaries without Public Accountability: Disclosure”.

Early adoption of the above new standards, interpretations, and amendments or improvements to SAK are permitted.

Management is still evaluating the adoption of the above standards, interpretations, and amendments or improvements and unable to determine the impact that might arise toward the financial reporting of the Company as a whole.

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 224 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan apabila salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (melalui kepemilikan langsung ataupun tidak langsung) dalam bentuk mengarahkan aktivitas yang secara signifikan memengaruhi imbal hasil suatu pihak atau memiliki pengaruh signifikan dalam bentuk kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional suatu pihak.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

e. Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan merupakan salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset Keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan (selain piutang pembiayaan modal kerja dan multiguna yang dijelaskan pada Catatan 2g) diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut. Pembelian atau penjualan reguler aset keuangan diakui menggunakan akuntansi tanggal perdagangan, yaitu tanggal ketika Perusahaan berkomitmen untuk menjual atau membeli suatu aset keuangan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, seluruh aset keuangan yang meliputi saldo kas dan setara kas, seluruh piutang, dan aset lain-lain - uang jaminan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Hal ini karena aset tersebut dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktualnya menghasilkan arus kas yang semata-mata berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok yang terutang. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, direklasifikasi, melalui proses amortisasi atau dalam rangka mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengakuan aset keuangan dihentikan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Perusahaan telah, secara substansial, mengalihkan aset keuangan dan pengalihan tersebut telah memenuhi kriteria penghentian pengakuan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK No. 224 on "Related Party Disclosures", certain parties are considered to be related with the Company if one party has the ability to control (through direct or indirect ownership) for directing the activities that significantly affect the return on one party or to exercise significant influence on the power to participate in the financial and operating policy decisions over the other party.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to the Financial Statements.

e. Financial Instruments

Financial assets and liabilities are recognized in the statement of financial position when, and only when, the Company becomes one party to the contractual provisions of such instruments.

Financial Assets

At initial recognition, financial assets (except for working capital and multipurpose financing receivables which explained in Note 2g) are measured at fair value plus transaction costs directly attributable to the acquisition or the issuance of financial assets. A regular way to purchase or sell of financial assets is recognized using trade date accounting, the date when the Company makes commitment to purchase or sell a financial asset.

At the end of the reporting period, all financial assets which comprise of cash and cash equivalents, all receivables, and other assets - refundable deposits are measured at amortized cost using the effective interest method. This is because such assets are managed within a business model whose objective is to obtain contractual cash flows and their contractual terms result in cash flows which are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. Gain or loss are recognized in profit or loss when the financial assets are derecognized, reclassified, through the amortization process or in order to recognize impairment gains or losses.

Financial assets are derecognized when, and only when, the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired or the Company has substantially transferred the financial assets and the transfer has met the derecognition criteria.

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pada saat pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan, yang meliputi akun utang bank dan pinjaman lainnya, utang lain-lain, dan biaya masih harus dibayar, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya atau melalui proses amortisasi.

Pengakuan liabilitas keuangan dihentikan jika, dan hanya jika, liabilitas tersebut berakhir di mana kewajiban yang ditetapkan di dalam kontrak telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitas. Utang yang diperoleh Perusahaan melalui pinjaman wajib konversi disajikan sebagai bagian dari ekuitas karena Perusahaan tidak memiliki kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemberi utang dan utang tersebut hanya akan diselesaikan melalui penerbitan saham Perusahaan dalam jumlah yang telah ditetapkan sebagai pengganti dari kas yang diterima melalui utang tersebut.

Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan 1) saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui, dan 2) berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Tingkat Suku Bunga Efektif

Tingkat suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan ke jumlah tercatat bruto dari aset atau ke biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian.

Perhitungan tingkat suku bunga efektif meliputi seluruh imbalan dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif serta biaya transaksi lainnya yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari kontrak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities

At initial recognition, financial liabilities are recognized at fair value less transaction cost. Subsequently, the Company measures all financial liabilities, which comprises of bank loans and other borrowings, other payables, and accrued expenses, at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized or through the amortization process.

Financial liabilities are derecognized when, and only when, it is extinguished which the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Equity Instrument

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Borrowing obtained by the Company through a mandatory convertible loan is presented as part of the equity since the Company does not have a contractual obligation to deliver cash or another financial asset to the lender and the loan will only be settled through the issuance of the Company's shares in fixed number as an exchange of cash that received from such loan.

Offsetting of Financial Assets and Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when, and only when, the Company 1) currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts, and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Effective Interest Rate

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial assets or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or the amortized cost of a financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument but shall not consider the expected credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes all fees and commissions paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate and other transaction costs that are paid or received which are an integral part of the contract.

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan penempatan pada rekening giro serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman ataupun dibatasi penggunaannya.

g. Akuntansi Piutang Pembiayaan Modal Kerja dan Multiguna

Pembiayaan modal kerja adalah jenis pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pengeluaran debitur dalam satu siklus aktivitas usahanya. Sedangkan pembiayaan multiguna adalah jenis pembiayaan dalam rangka untuk memperoleh barang dan/atau jasa yang diajukan oleh debitur untuk pemakaian atau konsumsi dan bukan untuk keperluan usaha atau aktivitas produktif dalam jangka waktu yang diperjanjikan.

Piutang pembiayaan pada awal diakui sebesar nilai kini dari seluruh pembayaran angsuran yang masih akan diterima dari debitur yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit. Suku bunga implisit adalah suku bunga yang mengakibatkan nilai sekarang dari seluruh pembayaran angsuran akan sama dengan nilai wajar investasi awal dari pembiayaan ditambah dengan biaya langsung awal. Biaya langsung awal diakui sepanjang masa perjanjian pembiayaan.

Seluruh piutang pembiayaan disajikan secara bruto dikurangi pendapatan pembiayaan yang ditangguhkan, pendapatan biaya administrasi yang ditangguhkan dan cadangan kerugian penurunan nilai. Perbedaan antara piutang pembiayaan bruto dan nilai kini dari piutang pembiayaan diakui sebagai pendapatan pembiayaan yang ditangguhkan. Pendapatan atas pembiayaan yang belum merupakan pendapatan dialokasikan ke laba rugi tahun berjalan berdasarkan tingkat pengembalian konstan atas investasi neto, menggunakan suku bunga efektif.

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian atas aset keuangan sebesar kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang dinilai secara kolektif dan diakui dalam laba rugi sebagai kerugian penurunan nilai.

Kerugian kredit adalah selisih (kekurangan kas) antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dengan nilai kini arus kas masa depan yang diperkirakan akan diterima. Sedangkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya merupakan probabilitas tertimbang dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur aset keuangan. Dalam mengukur kerugian kredit ekspektasian, Perusahaan setidaknya mempertimbangkan risiko atau probabilitas terjadinya dan tidak terjadinya kerugian kredit, meskipun kemungkinan terjadinya kerugian kredit tersebut sangat rendah.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and placement in bank as current account and time deposits with maturity of three months or less after placement date and neither used as collateral for liabilities nor restriction for use.

g. Accounting for Working Capital and Multipurpose Financing Receivables

Working capital financing is a type of financing for the purpose of the debtor's expenditures within one cycle of business activities. Meanwhile, multipurpose financing is another type of financing for goods and/or services requested by the debtor for the purpose of consumption and not for business or productive activities within certain period as agreed.

Financing receivables are initially recognized at the present value of all installment payments to be received from debtors which discounted at an implicit interest rate. The implicit interest rate is the rate at which the present value of all installment payments will equal to the fair value of the initial investment in the financing plus the initial direct costs. Initial direct costs are recognized over the term of the financing agreement.

All of financing receivables presented as gross amount less unearned financing income, deferred administrative fee income and allowance for impairment losses. The difference between the gross financing receivable and the present value of the financing receivable is recognized as unearned financing income. Unearned financing income is allocated to current year profit or loss based on a constant rate of return on the net investment, using the effective interest rate.

h. Impairment of Financial Assets

On each reporting date, the Company measures provision loss for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses which assessed on an collective basis and recognized in profit or loss as an impairment loss.

Credit loss is the difference (cash shortfall) between the contractual cash flows that are due and the present value of future cash flows that are expected to be received. While lifetime expected credit loss is a probability-weighted from all possible default events over the expected life of financial assets. When measuring expected credit loss, the Company at least considers risk or probability that credit loss occurs and the possibility that no credit loss occurs, even if the possibility of a credit loss occurring is very low.

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Untuk tujuan penilaian penyisihan kerugian secara kolektif, Perusahaan akan mengelompokan aset keuangan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit (seperti wilayah geografis, jenis produk, jenis pelanggan-ritel atau grosir dsb.) serta mempertimbangkan pengalaman kerugian kredit historis, kerugian kredit rata-rata atau informasi tunggakan dan informasi makroekonomi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*) untuk mengestimasi kerugian ekspektasian sepanjang umurnya. Estimasi perubahan kerugian kredit harus mencerminkan arah yang konsisten dengan perubahan data terkait yang diobservasi dari periode ke periode (seperti perubahan tingkat pengangguran, harga properti, harga komoditas, angka produk domestik bruto dsb.).

Metodologi dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi kerugian kredit ekspektasian dikaji secara berkala dalam rangka mengurangi perbedaan signifikan antara pengalaman kerugian kredit yang diestimasi dan yang aktual.

i. Aset Tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Setelah pengakuan awal, Perusahaan menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada).

Biaya penggantian komponen aset tetap diakui sebagai bagian dari jumlah tercatat aset tetap jika memenuhi kriteria pengakuan dan jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung sejak aset tersebut siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan rincian sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Peralatan kantor	4	Office equipment
Komputer	4	Computer
Renovasi atas aset sewa	1 - 4	Leasehold improvement
Kendaraan	5	Vehicles

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Impairment of Financial Assets (Continued)

For the assessment purpose of provision loss on a collective basis, the Company shall group financial assets on the basis of shared credit risk characteristics (such as geographical region, product type, type of customer - wholesale or retail, etc.) as well as consider historical credit loss experience, the average of credit loss or past due information and forward-looking macroeconomic information in order to approximate lifetime expected credit loss. Estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period (such as changes in unemployment rates, property prices, commodity prices, gross domestic product, etc.).

The methodology and assumptions used for estimating expected credit losses are regularly reviewed in order to reduce any significant differences between estimates and actual credit loss experience.

i. Fixed Assets

Fixed assets are initially measured at their cost which comprises of purchase price, borrowing cost and any directly attributable cost of bringing the asset to its present condition and location. Subsequently, the Company uses cost model in which all fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any).

Cost of replacement of asset component is recognized as part of the carrying amount of the asset when it meets the recognition criteria and the carrying amount of the replaced component is derecognized. The costs of maintenance and repairs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

i. Aset Tetap (Lanjutan)

Masa manfaat ekonomik, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi dan diakui secara prospektif.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai selisih antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

j. Aset Takberwujud

Aset takberwujud meliputi peranti lunak komputer yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat kerasnya. Pada awalnya aset dinyatakan sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud diukur menggunakan model biaya di mana dicatat sebesar biaya perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Pengeluaran selanjutnya untuk peranti lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomik di masa mendatang untuk aset yang bersangkutan. Seluruh pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya, dimulai dari tanggal peranti lunak tersebut tersedia untuk dipakai. Taksiran masa manfaat peranti lunak adalah empat tahun.

Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residu ditelaah pada akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah yang dapat teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Fixed Assets (Continued)

The estimated useful lives, residual value and depreciation method of fixed assets are reviewed at each year end with the effect of any changes accounted for as a change in accounting estimates which is recognized on a prospective basis.

Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from their use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (accounted as the difference between the net proceeds from disposal and the carrying amount of fixed assets) is recognized in profit or loss in the year of derecognition.

j. Intangible Assets

Intangible assets consist of computer software which is not integral part of the related hardware. The asset initially recognized at acquisition cost. Subsequently, intangible assets are measured using cost model where stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Subsequent expenditures on software shall be capitalized only if such expenditures increase the future economic benefits of the related asset. All other expenditures are recognized as an expense when incurred.

Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line method over the estimated useful life of the software, from the date that is available for use. The estimated useful life of software is four years.

Amortization method, useful lives and residual values are reviewed at each financial year-end and adjusted prospectively, if required.

k. Impairment of Non-financial Assets

Assets that are subject to depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately generated identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

l. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan pascakerja kepada karyawan sesuai dengan ketentuan minimum di dalam Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 yang mengatur mengenai pelaksanaan dari Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang "Cipta Kerja" yang telah diganti dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang "Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang". Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja tersebut didasarkan pada metode aktuarial *Projected Unit Credit*.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pascakerja pada laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti serta penyesuaian atas biaya jasa lalu. Perusahaan mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur sebesar imbalan yang Perusahaan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan debitur. Pendapatan bunga dari piutang pembiayaan modal kerja dan multiguna diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama periode pembiayaan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang fungsional (Rupiah) dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs yang diterbitkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut.

	<u>2025</u>
1 Dolar Amerika Serikat	16.782
1 Dolar Singapura	13.068

o. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini diakui atas laba kena pajak dalam laba rugi tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Post-employment Benefits Liabilities

The Company recognizes post-employment benefits liabilities to its employees in accordance with the minimum requirement in the Government Regulation No. 35 Year 2021 which regulates the implementation of Law No. 11 Year 2020 on "Job Creation" which has been replaced by Law No. 6 Year 2023 on "Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 Year 2022 on Job Creation Into Law". The calculation of the post-employment benefits liabilities is based on the *Projected Unit Credit* actuarial method.

The amount recognized as post-employment benefits liabilities in the statement of financial position represents the present value of defined benefit obligation and the adjustment for past service costs. The Company recognized all actuarial gains or losses through other comprehensive income.

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Company expects to be entitled in a contract with debtor. Interest revenue from working capital and multipurpose financing receivables are recognized using effective interest rate over the financing period.

Expenses are recognized as incurred on the accrual basis.

n. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency (Rupiah) using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are presented in the functional currency using the prevailing rate issued by Bank Indonesia on the day.

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
	16.782	16.162	1 United States Dollar (USD)
	13.068	11.919	1 Singapore Dollar (SGD)

o. Income Tax

Current Tax

Current tax is recognized on taxable income in profit or loss for the year except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside of profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).

Current tax asset (liability) is determined at the amount of the expected refund from (or payable to) the tax authorities calculated using tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tiap tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan diakui atas laba kena pajak di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, serta atas kredit pajak dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang masih dapat dimanfaatkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini, dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Tidak ada pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Income Tax (Continued)

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax is recognized on taxable income in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, and carry forward unused tax credits and unused tax losses, to the extent that can be utilized. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each end of the reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities, relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. Judgments and estimates used in preparing the financial statements are reviewed periodically based on historical experience and various factors, including expectations and events in the future that may occur. However, actual results may differ from these estimates. The uncertainty about these assumptions and estimates could result in an outcome that requires a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future period.

Judgments Made in the Application of Accounting Policies

There were no judgments made by management in the process of applying the Company's accounting policies which have significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolok ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan, dapat berubah akibat perubahan atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai atas Piutang (Catatan 5 dan 6)

Penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha dibuat ketika Perusahaan tidak mengharapkan untuk menagih seluruh jumlah piutang yang jatuh tempo. Penyisihan penurunan nilai ditentukan dengan mengelompokkan pelanggan yang memiliki karakteristik risiko yang serupa dan menilainya baik secara kolektif ataupun individual terhadap kemungkinan gagal bayar. Penyisihan tersebut mencerminkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merupakan kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur piutang usaha, yang diukur dengan rata-rata tertimbang dari kemungkinan terjadinya gagal bayar tersebut. Pertimbangan dan estimasi diterapkan dalam menentukan tingkat penyisihan kerugian kredit ekspektasian dengan memperhitungkan karakteristik risiko kredit pelanggan dan kemungkinan terjadinya pemulihan yang dinilai secara gabungan, kolektif ataupun individual, sepanjang relevan. Meskipun jumlah penyisihan penurunan nilai telah dianggap tepat, namun perubahan basis estimasi atau kondisi ekonomi makro masa depan dapat mengakibatkan perubahan tingkat penyisihan penurunan nilai dan dampaknya dibebankan pada laba rugi.

Penyusutan Aset Tetap dan Aset Takberwujud (Catatan 8 dan 9)

Biaya perolehan aset tetap dan aset takberwujud disusutkan atau diamortisasikan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset antara 2 (dua) hingga 5 (lima) tahun, umur yang secara umum diharapkan dalam bisnis. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai residu aset. Oleh karena itu, biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Liabilitas Imbalan Pascakerja (Catatan 15)

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut antara lain berupa tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS
(Continued)

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Impairment of Receivables (Notes 5 and 6)

Provision for impairment of trade receivables is made when the Company does not expect to collect all receivables amount that is due. The provision for impairment is determined by grouping customers with similar risk characteristics and collectively or individually assessing them for the likelihood of default. The provision reflects lifetime expected credit losses as a possible default event over the expected life of the trade receivables, weighted by the probability of that default occurring. Judgment and estimation have been applied in determining the level of provision for expected credit losses, taking into account the credit risk characteristics of customers and the likelihood of recovery assessed on a combination of collective and individual basis as relevant. While the provision amount for impairment is considered appropriate, changes in estimation basis or future macroeconomic conditions could lead to a change in the level of provision for impairment and the impact is charged to profit or loss.

Depreciation of Fixed Assets and Intangible assets (Notes 8 and 9)

The costs of fixed assets and intangible assets are depreciated or amortized on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these assets from 2 (two) to 5 (five) years, common life expectancies applied in the business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets. Therefore, future depreciation charges could be revised.

Post-employment Benefits Liabilities (Note 15)

The determination of the post-employment benefits liabilities is dependent on the selection of certain assumptions. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in other comprehensive income when occurs.

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Liabilitas Imbalan Pascakerja (Catatan 15) (Lanjutan)

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self-assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat memengaruhi jumlah utang pajak dan beban pajak.

Pajak Penghasilan (Catatan 12)

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self-assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat memengaruhi jumlah utang pajak dan beban pajak.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kas	3.999.001	1.827.916	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	17.582.349.339	15.131.923.967	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Ina Perdana Tbk	3.600.650.411	966.240.018	PT Bank Ina Perdana Tbk
PT Bank KB Indonesia Tbk	1.638.008.059	-	PT Bank KB Indonesia Tbk
PT Bank Bumi Arta Tbk	1.362.768.607	93.285.722	PT Bank Bumi Arta Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna	681.804.359	3.444.879	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Allo Indonesia Tbk	632.851.764	465.324.257	PT Bank Allo Indonesia Tbk
PT Bank Neo Commerce Tbk	339.120.902	224.609.223	PT Bank Neo Commerce Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	209.256.526	9.836.837	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Ganesha Tbk	111.841.931	-	PT Bank Ganesha Tbk
PT Bank DBS Indonesia	106.698.776	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank HSBC Indonesia	101.080.471	-	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	46.885.392	47.202.168	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Index Selindo	32.196.515	74.777.940	PT Bank Index Selindo
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.979.166	1.967.100	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Perekonomian Rakyat Karyajatnika Sadaya	8.575.539	-	PT Bank Perekonomian Rakyat Karyajatnika Sadaya
PT Bank Perekonomian Rakyat Dassa	3.064.846	-	PT Bank Perekonomian Rakyat Dassa
PT Bank Perkreditan Rakyat Kredit Mandiri Indonesia	1.970.506	-	PT Bank Perkreditan Rakyat Kredit Mandiri Indonesia
PT Bank Perekonomian Rakyat Xen	-	1.136.513	PT Bank Perekonomian Rakyat Xen
PT Bank MNC Internasional Tbk	-	597.110	PT Bank MNC Internasional Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.673.800	1.616.200	PT Bank Maybank Indonesia Tbk

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS
(Continued)

Sources of Estimation Uncertainty (Continued)

Post-employment Benefits Liabilities (Note 15) (Continued)

The Company as a taxpayers calculates its tax obligation by self-assessment refers to current tax regulations. The difference in the tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretations of certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax obligation and tax expenses.

Income Tax (Note 12)

The Company as a taxpayers calculates its tax obligation by self-assessment refers to current tax regulations. The difference in the tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretations of certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax obligation and tax expenses.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Bank (Lanjutan)		
Dolar Singapura PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.333	3.099
Subjumlah	<u>26.469.780.242</u>	<u>17.021.965.033</u>
Deposito berjangka - Rupiah		
PT Bank Neo Commerce Tbk	2.500.000.000	2.500.000.000
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	<u>1.000.000.000</u>	<u>1.000.000.000</u>
Subjumlah	<u>3.500.000.000</u>	<u>3.500.000.000</u>
Jumlah	<u>29.973.779.243</u>	<u>20.523.792.949</u>

Tingkat bunga untuk deposito berjangka pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing berkisar antara 5,20% - 6,00% dan 5,20% - 6,25% per tahun.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Cash in banks (Continued)		
Singapore Dollar PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.333	3.099
Sub-total	<u>26.469.780.242</u>	<u>17.021.965.033</u>
Time deposits - Rupiah		
PT Bank Neo Commerce Tbk	2.500.000.000	2.500.000.000
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	<u>1.000.000.000</u>	<u>1.000.000.000</u>
Sub-total	<u>3.500.000.000</u>	<u>3.500.000.000</u>
Total	<u>29.973.779.243</u>	<u>20.523.792.949</u>

The interest rate for the time deposits in 2025 and 2024 were ranging at 5.20% - 6.00% and 5.20% - 6.25% per year, respectively.

5. PIUTANG PEMBIAYAAN MODAL KERJA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Jumlah piutang bruto	609.774.718.565	337.834.696.271
Ditambah biaya transaksi yang ditangguhkan	33.995.063.197	21.158.795.238
Dikurangi pendapatan bunga yang ditangguhkan	(115.887.914.562)	(67.755.944.096)
Subjumlah	527.881.867.200	291.237.547.413
Dikurangi pendapatan administrasi yang ditangguhkan	(15.705.781.996)	(6.747.364.182)
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(2.468.364.695)	(1.234.454.301)
Neto	<u>509.707.720.509</u>	<u>283.255.728.930</u>

Piutang pembiayaan modal kerja berdasarkan jangka waktu angsuran:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Kurang dari 1 tahun	62.247.410.672	12.776.219.000
1 - 2 tahun	212.140.915.500	72.031.620.000
2 - 3 tahun	240.670.669.393	174.512.783.000
Lebih dari 3 tahun	<u>94.715.723.000</u>	<u>78.514.074.271</u>
Jumlah piutang bruto	<u>609.774.718.565</u>	<u>337.834.696.271</u>

Analisis umur piutang pembiayaan modal kerja berdasarkan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Belum jatuh tempo	551.649.270.565	323.305.421.403
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	44.236.902.000	10.763.181.705
31 - 60 hari	8.235.595.000	1.267.586.669
61 - 90 hari	3.603.999.000	1.857.652.160
Lebih dari 90 hari	<u>2.048.952.000</u>	<u>640.854.334</u>
Jumlah piutang bruto	<u>609.774.718.565</u>	<u>337.834.696.271</u>

5. WORKING CAPITAL FINANCING RECEIVABLES

This account consists of:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Total gross receivables	609.774.718.565	337.834.696.271
Add deferred transaction costs	33.995.063.197	21.158.795.238
Less unearned interest income	(115.887.914.562)	(67.755.944.096)
Sub-total	527.881.867.200	291.237.547.413
Less deferred administrative fee income	(15.705.781.996)	(6.747.364.182)
Less allowance for impairment losses	(2.468.364.695)	(1.234.454.301)
Net	<u>509.707.720.509</u>	<u>283.255.728.930</u>

Working capital financing receivables based on installment schedule:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Less than 1 year	62.247.410.672	12.776.219.000
1 - 2 years	212.140.915.500	72.031.620.000
2 - 3 years	240.670.669.393	174.512.783.000
More than 3 years	<u>94.715.723.000</u>	<u>78.514.074.271</u>
Total gross receivables	<u>609.774.718.565</u>	<u>337.834.696.271</u>

Aging analysis of the working capital financing receivables based on their due date are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Current	551.649.270.565	323.305.421.403
Overdue:		
1 - 30 days	44.236.902.000	10.763.181.705
31 - 60 days	8.235.595.000	1.267.586.669
61 - 90 days	3.603.999.000	1.857.652.160
Over 90 days	<u>2.048.952.000</u>	<u>640.854.334</u>
Total gross receivables	<u>609.774.718.565</u>	<u>337.834.696.271</u>

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN MODAL KERJA (Lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Saldo awal	1.234.454.301	92.137.406
Penyisihan tahun berjalan	1.420.091.475	1.264.394.284
Pemulihan tahun berjalan	(186.181.081)	(122.077.389)
Saldo akhir	<u>2.468.364.695</u>	<u>1.234.454.301</u>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan modal kerja dinilai serta dihitung secara kolektif. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai dan nilai agunan yang diterima dari debitur cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian sehubungan dengan risiko tidak tertagihnya piutang tersebut.

Kisaran jangka waktu piutang pembiayaan modal kerja adalah antara 12 - 60 bulan dengan rata-rata suku bunga efektif sebesar 19,13% pertahun.

6. PIUTANG PEMBIAYAAN MULTIGUNA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Jumlah piutang bruto	108.009.948.540	107.975.566.834
Dikurangi pendapatan bunga yang ditangguhkan	(22.275.957.143)	(9.096.735.783)
Subjumlah	85.733.991.397	98.878.831.051
Dikurangi pendapatan administrasi yang ditangguhkan	(2.840.307.270)	(1.190.711.326)
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(586.873.693)	(728.569.316)
Neto	<u>82.306.810.434</u>	<u>96.959.550.409</u>

Piutang pembiayaan multiguna berdasarkan jangka waktu angsuran:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Kurang dari 1 tahun	16.680.955.000	1.878.300.000
1 - 2 tahun	30.991.290.000	12.150.665.000
2 - 3 tahun	31.579.048.540	32.826.297.000
Lebih dari 3 tahun	28.758.655.000	61.120.304.834
Jumlah piutang bruto	<u>108.009.948.540</u>	<u>107.975.566.834</u>

Analisis umur piutang pembiayaan multiguna berdasarkan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Belum jatuh tempo	94.722.098.540	100.181.939.032
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	8.982.544.000	5.958.487.169
31 - 60 hari	3.225.110.000	828.674.010
61 - 90 hari	118.248.000	111.242.126
Lebih dari 90 hari	961.948.000	895.224.497
Jumlah piutang bruto	<u>108.009.948.540</u>	<u>107.975.566.834</u>

5. WORKING CAPITAL FINANCING RECEIVABLES (Continued)

Movement of allowance for impairment losses is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Saldo awal	1.234.454.301	92.137.406
Penyisihan tahun berjalan	1.420.091.475	1.264.394.284
Pemulihan tahun berjalan	(186.181.081)	(122.077.389)
Saldo akhir	<u>2.468.364.695</u>	<u>1.234.454.301</u>

As of December 31, 2025 and 2024, allowance for impairment losses for working capital financing receivables are collectively assessed and computed. The Company's management believes that the allowance for impairment losses and collateral received from debtors are adequate to cover possible losses from the risk of uncollectible receivables.

The range of working capital financing receivables period is between 12 - 60 months with an average effective interest rate of 19.13% per annum.

6. MULTIPURPOSE FINANCING RECEIVABLES

This account consists of:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Jumlah piutang bruto	108.009.948.540	107.975.566.834
Dikurangi pendapatan bunga yang ditangguhkan	(22.275.957.143)	(9.096.735.783)
Subjumlah	85.733.991.397	98.878.831.051
Dikurangi pendapatan administrasi yang ditangguhkan	(2.840.307.270)	(1.190.711.326)
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(586.873.693)	(728.569.316)
Neto	<u>82.306.810.434</u>	<u>96.959.550.409</u>

Multipurpose financing receivables based on installment schedule:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Kurang dari 1 tahun	16.680.955.000	1.878.300.000
1 - 2 tahun	30.991.290.000	12.150.665.000
2 - 3 tahun	31.579.048.540	32.826.297.000
Lebih dari 3 tahun	28.758.655.000	61.120.304.834
Jumlah piutang bruto	<u>108.009.948.540</u>	<u>107.975.566.834</u>

Aging analysis of the multipurpose financing receivables based on their due date are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Belum jatuh tempo	94.722.098.540	100.181.939.032
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	8.982.544.000	5.958.487.169
31 - 60 hari	3.225.110.000	828.674.010
61 - 90 hari	118.248.000	111.242.126
Lebih dari 90 hari	961.948.000	895.224.497
Jumlah piutang bruto	<u>108.009.948.540</u>	<u>107.975.566.834</u>

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN MULTIGUNA (Lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Saldo awal	728.569.316	1.123.454.376
Penyisihan tahun berjalan	356.504.087	1.508.176.838
Pemulihan tahun berjalan	(498.199.710)	(1.903.061.898)
Saldo akhir	<u>586.873.693</u>	<u>728.569.316</u>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan multiguna dinilai serta dihitung secara kolektif. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai dan nilai agunan yang diterima dari debitur cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian sehubungan dengan risiko tidak tertagihnya piutang tersebut.

Kisaran jangka waktu piutang pembiayaan multiguna adalah 12 - 60 bulan dengan rata-rata suku bunga efektif sebesar 18,55% per tahun.

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian uang muka dan biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Uang muka	2.000.000	10.820.700
Biaya dibayar di muka		
Asuransi	2.856.711.842	674.433.195
Langganan	683.458.181	418.520.864
Sewa	299.794.750	618.091.519
Lain-lain	1.323.731.206	1.413.633.694
Jumlah	<u>5.165.695.979</u>	<u>3.135.499.972</u>

8. ASET TETAP

Rincian dan mutasi akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>				
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Peralatan kantor	824.983.952	210.314.833	93.420.500	941.878.285	Office equipment
Komputer	2.040.212.886	263.070.000	-	2.303.282.886	Computer
Renovasi atas aset sewa	619.765.038	774.251.070	-	1.394.016.108	Leasehold improvement
Kendaraan	1.453.939.005	98.209.434	-	1.552.148.439	Vehicles
Jumlah Biaya Perolehan	4.938.900.881	1.345.845.337	93.420.500	6.191.325.718	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Peralatan kantor	253.664.711	214.706.055	26.499.291	441.871.475	Office equipment
Komputer	626.909.746	513.338.974	-	1.140.248.720	Machinery
Renovasi atas aset sewa	274.451.749	244.200.925	-	518.652.674	Leasehold improvement
Kendaraan	193.370.036	278.916.352	-	472.286.388	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.348.396.242	1.251.162.306	26.499.291	-	Total Accumulated Depreciation
Nilai buku	<u>3.590.504.639</u>			<u>3.618.266.461</u>	Net book value

6. MULTIPURPOSE FINANCING RECEIVABLES (Continued)

The movements of allowance for impairment losses are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Saldo awal	728.569.316	1.123.454.376
Penyisihan tahun berjalan	356.504.087	1.508.176.838
Pemulihan tahun berjalan	(498.199.710)	(1.903.061.898)
Saldo akhir	<u>586.873.693</u>	<u>728.569.316</u>

As of December 31, 2025 and 2024, allowance for impairment losses for multipurpose financing receivables are collectively assessed and computed. The Company's management believes that the allowance for impairment losses and collateral received from customers are adequate to cover possible losses from the risk of uncollectible receivables.

The terms of multipurpose financing receivables range from 12 - 60 months with an average effective interest rate of 18.55% per annum.

7. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

The details of advances and prepaid expenses are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Uang muka	2.000.000	10.820.700
Biaya dibayar di muka		
Asuransi	2.856.711.842	674.433.195
Langganan	683.458.181	418.520.864
Sewa	299.794.750	618.091.519
Lain-lain	1.323.731.206	1.413.633.694
Jumlah	<u>5.165.695.979</u>	<u>3.135.499.972</u>

8. FIXED ASSETS

The details and movements of this account are as follows:

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. FIXED ASSETS (Continued)

2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Peralatan kantor	194.610.234	630.373.718	-	-	824.983.952	Office equipment
Komputer	469.248.777	2.299.124.489	-	(728.160.380)	2.040.212.886	Computer
Renovasi atas aset sewa	213.532.959	406.232.079	-	-	619.765.038	Leasehold improvement
Kendaraan	159.792.288	1.294.146.717	-	-	1.453.939.005	Vehicles
Alat pelacak	620.080.103	383.481.338	-	(1.003.561.441)	-	Tracker devices
Jumlah Biaya Perolehan	<u>1.657.264.361</u>	<u>5.013.358.341</u>	<u>-</u>	<u>(1.731.721.821)</u>	<u>4.938.900.881</u>	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Peralatan kantor	79.408.524	174.256.187	-	-	253.664.711	Office equipment
Komputer	216.781.381	504.936.899	-	(94.808.534)	626.909.746	Computer
Renovasi atas aset sewa	202.856.311	71.595.438	-	-	274.451.749	Leasehold improvement
Kendaraan	27.830.490	165.539.546	-	-	193.370.036	Vehicles
Alat pelacak	410.059.311	417.785.040	-	(827.844.351)	-	Tracker devices
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>936.936.017</u>	<u>1.334.113.110</u>	<u>-</u>	<u>(922.652.885)</u>	<u>1.348.396.242</u>	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	<u>720.328.344</u>				<u>3.590.504.639</u>	Net Book Value

Pada tahun 2024, alat pelacak seluruhnya direklasifikasi ke akun biaya dibayar di muka (Catatan 7), dan sebagian perolehan komputer direklasifikasi ke aset takberwujud (Catatan 9).

In 2024, all of tracker devices were reclassified to prepaid expenses account (Note 7), and part of the computer acquisition cost was reclassified to intangible assets (Note 9).

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang seluruhnya dibebankan ke beban umum dan administrasi masing-masing adalah sebesar Rp 1.251.162.306 dan Rp 1.334.113.110 (Catatan 18).

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2025 and 2024 were entirely charged to general and administrative expenses amounted to Rp 1,251,162,306 and Rp 1,334,113,110, respectively (Note 18).

Perhitungan rugi atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of the loss in the sale of fixed assets is as follows:

2025		
Hasil penerimaan dari penjualan	17.693.500	Proceeds from sales
Nilai buku	(66.921.209)	Net book value
Rugi penjualan aset tetap	<u>(49.227.709)</u>	Loss on sale of fixed assets

Berdasarkan penelaahan manajemen Perusahaan pada tanggal pelaporan, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas aset tetap.

Based on the Company's management review at the reporting date, there are no events or changes in circumstances that indicate impairment of fixed assets.

9. ASET TAKBERWUJUD

9. INTANGIBLE ASSETS

Rincian dan mutasi akun aset tak berwujud adalah sebagai berikut:

The details and movements of intangible assets are as follows:

2025						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Peranti Lunak						Software
Biaya Perolehan	773.500.000	1.065.600.000	-	-	1.839.100.000	Acquisition Cost
Akumulasi Amortisasi	114.202.083	337.443.750	-	-	451.645.833	Accumulated Amortization
Nilai Buku	<u>659.297.917</u>				<u>1.387.454.167</u>	Net Book Value
2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Peranti Lunak						Software
Biaya Perolehan	-	-	-	773.500.000	773.500.000	Acquisition Cost
Akumulasi Amortisasi	-	-	-	114.202.083	114.202.083	Accumulated Amortization
Nilai Buku	<u>-</u>				<u>659.297.917</u>	Net Book Value

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAINNYA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	73.750.000.000	38.400.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Ina Perdana Tbk	62.579.872.358	19.736.913.805	PT Bank Ina Perdana Tbk
PT Bank Bumi Arta Tbk	48.155.576.870	48.794.430.163	PT Bank Bumi Arta Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	48.000.000.000	-	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Neo Commerce Tbk	43.823.223.126	54.883.680.934	PT Bank Neo Commerce Tbk
PT Bank DBS Indonesia	42.510.660.403	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Sahabat Sampoerna	41.032.691.034	9.192.792.549	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Allo Indonesia Tbk	31.311.219.080	42.786.336.382	PT Bank Allo Indonesia Tbk
PT Bank KB Indonesia Tbk	28.357.569.471	-	PT Bank KB Indonesia Tbk
PT Bank Perekonomian Rakyat Karyajatnika Sadaya	19.519.328.406	-	PT Bank Perekonomian Rakyat Karyajatnika Sadaya
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	14.293.307.576	15.097.464.871	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
FS Capital Pte., Ltd., Singapura	7.706.526.845	32.706.526.845	FS Capital Pte., Ltd., Singapore
PT Bank Perkreditan Rakyat Kredit Mandiri Indonesia	6.530.065.747	9.533.393.687	PT Bank Perkreditan Rakyat Kredit Mandiri Indonesia
PT Bank Index Selindo	4.789.336.601	8.506.229.284	PT Bank Index Selindo
PT Bank Perkreditan Rakyat Kirana Indonesia	666.666.669	13.000.000.000	PT Bank Perkreditan Rakyat Kirana Indonesia
PT Bank Perkreditan Rakyat Sentral Mandiri Indonesia	270.889.891	770.141.461	PT Bank Perkreditan Rakyat Sentral Mandiri Indonesia
PT Bank Perekonomian Rakyat Xen	-	2.152.777.779	PT Bank Perekonomian Rakyat Xen
Jumlah	<u>473.296.934.077</u>	<u>295.560.687.760</u>	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(<u>2.945.378.205</u>)	(<u>1.451.235.191</u>)	Unamortized transaction cost
Neto	<u>470.351.555.872</u>	<u>294.109.452.569</u>	Net

No.	Pemberi Pinjaman/ Lender	Fasilitas Maksimum/ Maximum Facility	Jumlah Penarikan/ Drawdown Amount	Suku Bunga per Tahun/ Interest Rate per Year	Pembatasan/ Covenant	Jatuh Tempo/ Due date
1.	PT Bank Neo Commerce Tbk	70.000.000.000	60.000.000.000	10% - 13%	Gearing ratio maksimal/ maximum 10X	17 Januari/ January 2028
					Rasio kecukupan bunga / Interest service coverage ratio minimum 100%	
					Rasio lancar/Current ratio minimum 100%	
2.	PT Bank DBS Indonesia	60.000.000.000	60.000.000.000	Indonesia 1m + 4.26%	Net Debt/Total Networth shall not exceed 8x	25 Februari/ February 2028
					Gross NPL ratio (AR overdue > AR more than 90 days) / Total AR) max at 4%	
3.	PT Bank Bumi Arta Tbk	50.000.000.000	45.898.559.380	8,75% - 10,25%	Umur piutang > 90 hari/ Aging receivable > 90 days maksimal/maximum 3%	25 November/ November 2028
4.	PT Bank Allo Indonesia Tbk	100.000.000.000	49.688.526.885	10,5% - 11,25%	Umur piutang > 90 hari/ Aging receivable > 90 days maksimal/maximum 3%	28 September/ September 2029
5.	PT Bank HSBC Indonesia	48.000.000.000	48.000.000.000	7,54%	-	21 Mei 2026/ May 2026
6.	FS Capital Pte. Ltd., Singapura	40.000.000.000	40.000.000.000	10,75%	Umur piutang > 90 hari/ Aging receivable > 90 days maksimal/maximal 5%	15 Agustus/ August 2026
					Net non-performing loan maksimal/maximal 4%	

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAINNYA (Lanjutan)

10. BANK AND OTHER BORROWINGS (Continued)

No.	Pemberi Pinjaman/ Lender	Fasilitas Maksimum/ Maximum Facility	Jumlah Penarikan/ Drawdown Amount	Suku Bunga per Tahun/ Interest Rate per Year	Pembatasan/ Covenant	Jatuh Tempo/ Due date
7.	PT Bank Central Asia Tbk	45.000.000.000	45.000.000.000	Jibor 3m+1%	-	13 Februari/ February 2026
8.	PT Bank Central Asia Tbk	30.000.000.000	30.000.000.000	8,25%	Menjaga saldo Account Receivable yang diagunkan ke BCA minimal 125% dari outstanding fasilitas .	30 September 2029/ September 2029
9.	PT Bank KB Indonesia Tbk	30.000.000.000	30.000.000.000	9,5%	Menjaga Account Receivable/Outstanding minimal 120%, setiap tiga bulan	14 Juli 2026/ July 2026
10.	PT Bank Ina Perdana Tbk	85.000.000.000	75.913.043.048	9,75%	Gearing ratio maksimal/ maximal 10X	20 Desember/ December 2028
11.	PT Bank JTrust Indonesia Tbk	20.000.000.000	15.390.508.000	11,25%	Gearing ratio maksimal/ maximal 10X Non-performing loan maksimal/maximal 5%	15 Oktober/ October 2028
12.	PT Bank Perkreditan Rakyat Kirana Indonesia	18.000.000.000	18.000.000.000	11,48%	-	16 Agustus/ August 2026
13.	PT Bank Perkreditan Rakyat Kredit Mandiri Indonesia	10.000.000.000	10.000.000.000	12%	-	8 Oktober/ October 2027
14.	PT Bank Sahabat Sampoerna	50.000.000.000	50.000.000.000	11,5%	Umur piutang > 90 hari/ Aging receivable > 90 days maksimal/maximal 3% Gearing ratio maksimal/ maximal 10X	11 September/ September 2029
15.	PT Bank Index Selindo	10.000.000.000	10.000.000.000	9,75%	Gearing ratio maksimal/ maximal 8X	14 September/ September 2028
16.	PT Bank Perekonomian Rakyat Karyajatnika Sedaya	20.000.000.000	20.000.000.000	10%	Menjaga Account Receivable/Outstanding minimal 120%	27 Oktober / October 2028
17.	PT Bank Perkreditan Rakyat Xen	2.500.000.000	2.500.000.000	11,08%	Menjaga Account Receivable/Outstanding minimal 125%	6 Juli/ July 2027
18.	PT Bank Perkreditan Rakyat Sentral Mandiri Indonesia	1.000.000.000	1.000.000.000	11%	Menjaga Account Receivable/Outstanding minimal 100%	26 Juni/ June 2026

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh pembatasan-pembatasan yang dipersyaratkan dari pinjaman tersebut di atas.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with the all covenants required from the above loans.

11. UTANG LAIN-LAIN

11. OTHER PAYABLES

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other payables are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak berelasi Trusty Cars Ltd., Singapura	-	11.765.640.000	Related party Trusty Cars Ltd., Singapore
Pihak ketiga Premi asuransi	1.769.199.750	1.229.266.779	Third parties Insurance premium
Lain-lain	256.094.941	244.828.000	Others
Subjumlah	<u>2.025.294.691</u>	<u>1.474.094.779</u>	Sub-total
Jumlah	<u>2.025.294.691</u>	<u>13.239.734.779</u>	Total

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Pada tahun 2022, Perusahaan telah menerima pinjaman tanpa jaminan dan tanpa bunga dari Trusty Cars Ltd., pemegang saham, untuk kebutuhan modal kerja. Pada tahun 2025, terjadi penambahan pinjaman sebesar Rp 35.734.360.000 sehingga jumlah pinjaman menjadi sebesar Rp 47.500.000.000 yang akan dikonversi menjadi modal saham (Catatan 17).

11. OTHER PAYABLES (Continued)

In 2022, the Company has received unsecured and non-bearing interest loans from Trusty Cars Ltd., shareholder, for working capital purposes. In 2025, there is additional loan amounted to Rp 35,734,360,000 therefore the total loan to become Rp 47,500,000,000 which shall be converted to share capital (Note 17).

12. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	81.720.157	494.347
Pasal 21	619.803.404	70.937.802
Pasal 23	13.063.619	12.454.798
Pasal 29	1.755.212.032	-
Pajak pertambahan nilai	88.000.000	55.000.000
Jumlah	<u>2.557.799.212</u>	<u>138.886.947</u>

b. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	12.215.950.315	1.399.784.085
<u>Beda temporer</u>		
Penyisihan untuk imbalan pascakerja	238.685.170	171.747.041
Penyusutan aset tetap	78.905.959	14.811.398
Sewa	(914.426.241)	-
Pembayaran imbalan kerja	(16.500.000)	-
<u>Beda tetap</u>		
Beban usaha yang tidak dapat dikurangkan	506.994.306	59.361.941
Beban bunga yang tidak dapat dikurangkan	-	(453.371.777)
Pendapatan bunga dari deposito berjangka dan jasa giro	(266.577.422)	(184.896.995)
Taksiran penghasilan kena pajak - tahun berjalan	<u>11.843.032.087</u>	<u>1.007.435.693</u>
Akumulasi rugi fiskal awal tahun		
Tahun 2023	(758.377.301)	(758.377.301)
Tahun 2022	(284.428.372)	(284.428.372)
Tahun 2021	(2.821.989.907)	(3.829.425.600)
Taksiran penghasilan kena pajak - tahun berjalan (akumulasi rugi fiskal akhir tahun)	<u>7.978.236.507</u>	<u>(3.864.795.580)</u>

12. TAXATION

a. Taxes Payables

The details of taxes payables are as follows:

Income taxes:
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 29
Value added tax
Total

b. Corporate Income Tax

The reconciliation between profit before income tax expenses per statement of profit or loss and other comprehensive income for the year and estimated taxable income (fiscal loss) are as follows:

Profit before income tax expenses per statement of profit or loss and other comprehensive income
<u>Temporary differences</u>
Provision for post-employment benefits
Depreciation of fixed assets
Lease
Employee benefit paid
<u>Permanent differences</u>
Non-deductible operating expenses
Non-deductible interest expenses
Interest income from time deposits and current accounts
Estimated taxable income - current year
Accumulated fiscal loss at beginning of year
Year 2023
Year 2022
Year 2021
Estimated taxable income - current year (accumulated fiscal loss at end of year)

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Rincian dan mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

	2025				
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
Biaya Perolehan	-	3.728.430.144	-	3.728.430.144	Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan	-	1.234.468.399	-	1.234.468.399	Accumulated Depreciation
Nilai Buku	-			2.493.961.745	Net Book Value

Perubahan liabilitas sewa yang diakui dalam laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The details and movements of the right-of-use assets are as follows:

	2025		
Saldo awal	-		Beginning balance
Penambahan	3.728.430.144		Additions
Penambahan bunga	182.073.780		Additions of interest
Pembayaran sewa	(2.253.767.973)		Lease payments
Saldo akhir	1.656.735.951		Ending balance

Penambahan liabilitas sewa berasal dari perjanjian sewa kantor pada tahun berjalan yang memenuhi kriteria untuk diakui sebagai aset hak-guna.

The addition to lease liabilities comes from a office lease asset agreement in the current year that meets the criteria to be recognized as a right-of-use asset.

Pada 31 Desember 2025, seluruh saldo liabilitas sewa adalah kepada PT Metropolitan Kentjana Tbk dengan jumlah sebesar Rp 1.656.735.951.

As at December 31, 2025, all the balance of lease liabilities were to PT Metropolitan Kentjana Tbk which amounted to Rp 1,656,735,951.

Jumlah yang diakui dalam laba rugi terdiri dari:

Total amount recognized in profit or loss consists of the following:

	2025		
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 18)	1.234.468.399		Depreciation expenses of right-of-use assets (Note 18)
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 18)	104.873.332		Interest expenses of lease liabilities (Note 18)
Jumlah	1.339.341.731		Total

Jumlah pembayaran sewa Yang diakui dalam laporan arus kas

The amount of payment lease recognized in the statement of cash flows

2.253.767.973

15. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mencatat imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh KKA Azwir Arifin & Rekan, aktuaris independen, yang dalam laporannya masing-masing bertanggal 26 Januari 2026 dan 27 Februari 2025, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

15. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

As of December 31, 2025 and 2024, the Company accrued post-employment benefits liabilities based on the calculation prepared by KKA Azwir Arifin & Rekan, an independent actuary, whose report dated January 26, 2026 and February 27, 2025, respectively, using the actuarial "Projected Unit Credit" method and the following main assumptions:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	7,06% per tahun/per annum	7,13% per tahun/per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	3,00% per tahun/per annum	3,00% per tahun/per annum	Salary increase rate
Umur pensiun normal	60 tahun/years	60 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat kematian	TMI-IV 2019	TMI-IV 2019	Mortality rate

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Rekonsiliasi liabilitas imbalan pascakerja yang diakui pada laporan posisi keuangan pada awal dan akhir tahun adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal	258.851.314	104.583.603	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	220.323.834	156.380.503	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	18.361.336	6.991.644	<i>Interest cost</i>
Pembayaran manfaat	(16.500.000)	-	<i>Benefit payment</i>
Kewajiban kini peserta mutasi	-	8.374.894	<i>Current obligation from mutation of employees</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain:			<i>Actuarial (gain) on loss in recognized in other comprehensive income:</i>
Dampak penyesuaian pengalaman	75.338.353	(6.830.732)	<i>Effect on experience adjustments</i>
Dampak perubahan asumsi keuangan	37.586.037	(10.648.598)	<i>Effect on changes in financial assumption</i>
Saldo akhir	<u>593.960.874</u>	<u>258.851.314</u>	<i>Ending balance</i>

Rincian beban imbalan pascakerja karyawan yang diakui pada laba rugi tahun berjalan (Catatan 18) adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Biaya jasa kini	220.323.834	156.380.503	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	18.361.336	6.991.644	<i>Interest cost</i>
Kewajiban kini peserta mutasi	-	8.374.894	<i>Current obligation from mutation of employees</i>
Jumlah	<u>238.685.170</u>	<u>171.747.041</u>	<i>Total</i>

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal	258.851.314	104.583.603	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan kerja pada tahun berjalan (Catatan 18)	238.685.170	171.747.041	<i>Post-employee benefit expenses for the year (Note 18)</i>
Pembayaran manfaat (Keuntungan) kerugian aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(16.500.000)	-	<i>Benefits payment</i>
	112.924.390	(17.479.330)	<i>Actuarial (gain) on loss in recognize in comprehensive income</i>
Saldo akhir	<u>593.960.874</u>	<u>258.851.314</u>	<i>Ending balance</i>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, analisis sensitivitas yang menunjukkan dampak terhadap liabilitas imbalan pascakerja terkait dengan perubahan asumsi aktuarial di bawah ini (di mana asumsi aktuarial lainnya dianggap konstan) adalah sebagai berikut:

15. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Reconciliation of post-employment benefits liabilities recognized in the statement of financial position are as follows:

The details of post-employment benefits expenses which are recognized in profit or loss for the current year (Note 18) are as follows:

The movements of post-employment benefits liabilities are as follows:

As of December 31, 2025 and 2024, the sensitivity analysis that shows the impact on post-employment benefits liabilities related to change in the following actuarial assumptions (where other actuarial assumptions are held constant) are as follows:

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

15. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

2025

	Perubahan Asumsi/ Change in Assumptions	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pascakerja/ Effect on Post-employment Benefits Liabilities	
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	(69.386.917) 81.407.709	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	86.160.780 (74.071.397)	Salary increase rate

2024

	Perubahan Asumsi/ Change in Assumptions	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pascakerja/ Effect on Post-employment Benefits Liabilities	
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	(29.308.184) 34.259.421	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	36.267.003 (31.380.337)	Salary increase rate

16. MODAL SAHAM

16. SHARE CAPITAL

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of the Company's shareholders as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total
Trusty Cars Ltd.	80.000	80%	80.000.000.000
PT Sahabat Mitra Teknologi	20.000	20%	20.000.000.000
Jumlah/Total	100.000	100%	100.000.000.000

17. PINJAMAN WAJIB KONVERSI

17. MANDATORY CONVERTIBLE LOAN

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman antar Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 0127 dari Notaris Dr. Fenny Octavia, S.H., M.Kn., tanggal 20 Februari 2025, Perusahaan memperoleh tambahan pinjaman dari Trusty Cars Ltd., pemegang saham, sebesar Rp 35.734.360.000 sehingga dengan demikian jumlah pinjaman Perusahaan adalah sebesar Rp 47.500.000.000. Tujuan dari perjanjian ini adalah untuk konversi utang menjadi modal saham yang seluruhnya telah dilakukan pada tahun 2026 (Catatan 24a).

Based on the Intercompany Loan Agreement as stated in Notarial Deed No. 0127 of Dr. Fenny Octavia, S.H., M.Kn., dated February 20, 2025, the Company obtained an additional loan from Trusty Cars Ltd., a shareholder, amounted to Rp 35,734,360,000, thereby bringing the total loan amount of the Company to Rp 47,500,000,000. The purpose of this agreement is for the conversion of loan into share capital, which has been fully executed in 2026 (Note 24a).

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Gaji dan tunjangan	25.223.621.039	18.313.732.147	Salaries and allowances
Jasa professional	1.710.867.804	1.546.438.264	Professional fees
Komunikasi	1.408.508.338	532.451.189	Communication
Perjalanan dinas	1.398.193.376	766.851.477	Business trips
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	1.251.162.306	1.334.113.110	Depreciation of fixed assets (Note 8)
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 14)	1.234.468.399	-	Depreciation of right-of-use asset (Note 14)
Pelatihan	816.809.115	669.582.354	Trainings
Sewa	768.574.985	689.386.788	Lease
Utilitas kantor	676.105.296	551.266.886	Office utilities
Keanggotaan	542.369.551	341.012.424	Membership
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 9)	337.443.750	-	Amortization of intangible asset (Note 9)
Imbalan kerja (Catatan 15)	238.685.170	171.747.041	Post-employment benefits (Note 15)
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 14)	104.873.332	-	Interest expenses of lease liabilities (Note 14)
Perbaikan dan pemeliharaan	71.122.786	234.172.043	Repair and maintenance
Pajak	65.924.979	205.776.066	Tax
Lain-lain	1.300.977.532	912.219.427	Others
Jumlah	<u>37.149.707.758</u>	<u>26.268.749.216</u>	Total

18. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consist of:

19. INSTRUMEN KEUANGAN

Jumlah tercatat dari aset dan liabilitas keuangan yang diakui dalam laporan posisi keuangan telah mendekati nilai wajarnya karena merupakan instrumen keuangan yang berjangka pendek dan/atau telah dikenai suku bunga pasar.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan tidak memiliki instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar.

19. FINANCIAL INSTRUMENTS

All financial assets and liabilities recognized in the statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of those financial instruments and/or already born market interest rate.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company did not have financial instruments which are measured at fair value.

20. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN SERTA PENGELOLAAN PERMODALAN

Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan menghadapi berbagai risiko baik dalam bentuk risiko operasional, risiko hukum ataupun risiko keuangan. Pendekatan yang diterapkan oleh Perusahaan dalam manajemen risiko antara lain meliputi transfer risiko, penghindaran risiko, pengendalian risiko, pendanaan dan diversifikasi. Sebagai bagian dari aktivitas manajemen risiko, Perusahaan juga menyiapkan pengukuran dan penilaian terhadap risiko sebagaimana diatur di dalam Surat Edaran OJK No. 1/SEOJK.05/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang "Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah".

Eksposur risiko keuangan yang dihadapi oleh Perusahaan sebagian besar timbul dari instrumen keuangan. Risiko keuangan yang dihadapi ini dalam bentuk risiko tingkat bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

20. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES AND CAPITAL MANAGEMENT

Financial Risks Management

In conducting its business, the Company is exposed to several risks whether such as operational risk, legal risk or financial risk. The approach adopted by the Company in risk management among others comprises of risk transfer, risk avoidance, risk control, funding and diversification. As part of risk management activities, the Company also prepares a risk measurement and assessment as stipulated in the OJK Circular Letter No. 1/SEOJK.05/2020 dated July 1, 2020, on "Assessment of the Financial Soundness Level of Financing Companies and Sharia Financing Companies".

Exposure financial risks exposed by the Company mainly arise from its financial instruments. These financial risks comprise of interest rate risk, credit risk, and liquidity risk.

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**20. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
SERTA PENGELOLAAN PERMODALAN (Lanjutan)**

Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan guna meminimalkan potensi dan dampak keuangan merugikan yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut terhadap kinerja dan kelangsungan usaha Perusahaan.

Berikut ini adalah ikhtisar dari tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan:

a. Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Beberapa pinjaman yang dikenakan tingkat bunga mengambang (*floating rate*) berpotensi secara signifikan menimbulkan risiko tingkat bunga.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko ketika pihak debitur tidak dapat memenuhi liabilitas kontraktualnya dan menyebabkan kerugian keuangan bagi Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki tingkat konsentrasi risiko kredit yang signifikan yang berasal dari akun piutang. Oleh karena itu, risiko kredit merupakan eksposur risiko keuangan yang paling signifikan bagi Perusahaan. Jumlah maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 717.959.357.664 dan Rp 447.051.112.903.

Saldo piutang sebagian besar timbul dari aktivitas usaha pembiayaan yang dilakukan oleh Perusahaan. Upaya manajemen untuk memitigasi risiko kredit yang timbul dari aktivitas pembiayaan tersebut antara lain dilakukan dengan cara:

- Melakukan analisis kredit dan persetujuan kredit dengan prinsip kehati-hatian (*prudent*) serta melibatkan keputusan komite kredit untuk piutang dengan rentang pagu tertentu.
- Menerapkan Prinsip-prinsip Mengenal Nasabah sebagaimana diatur di dalam Peraturan Ketua BAPEPAM-LK No. PER-05/BL/2011 tanggal 30 Maret 2011 tentang "Pedoman Pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah bagi Perusahaan Pembiayaan".
- Menetapkan agunan yang memadai dan mengalihkan risiko atas agunan tersebut melalui mekanisme asuransi dan/atau melakukan pembebanan jaminan atas fidusia.
- Mengalihkan risiko pembiayaan melalui mekanisme asuransi kredit atau penjaminan kredit.
- Melakukan sistem pengawasan dan pengendalian yang berkesinambungan terhadap saldo piutang dan aktivitas penagihannya (*collection*) guna meminimalkan risiko piutang yang tidak dapat ditagih.

**20. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)**

Financial Risks Management (Continued)

Management policies against financial risks are intended to minimize potential and adverse financial impacts that may arise from such risks on performance and going concern of the Company.

Summary of the objectives and policies of the Company's financial risk management are as follows:

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is a risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Certain borrowings which subjected to floating interest rate have potential significant interest rate risk.

b. Credit Risk

Credit risk is a risk when debtors fail to meet their contractual obligation which will cause financial loss to the Company.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company had a significant level concentration of credit risk which arise from receivables accounts. Therefore, credit risk is the most significant financial risk exposure for the Company. Maximum credit risk at such reporting date were Rp 717,959,357,664 and Rp 447,051,112,903, respectively.

The balance of receivables mainly arises from the Company's financing activities. Management's strategy to mitigate the credit risk that arises from such financing activities is as follows:

- Perform credit analysis and credit approval based on prudent principles as well as involving the decision from the credit committee for receivables with certain limits.
- Implement the Know Your Customer principles as required under the Regulation of Chief of BAPEPAM-LK No. PER-05/BL/2011 dated March 30, 2011 on "Implementation Guidance for Know Your Customer Principles for Financing Company".
- Establish sufficient collateral and transfer the risk on such collateral through insurance mechanisms and/or fiduciary guarantees.
- Transfer the financing risk through a credit insurance mechanism or credit guarantee.
- Perform continuous surveillance and control systems on receivable balances and their collection activities in order to minimize the risk of uncollected receivables.

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN SERTA PENGELOLAAN PERMODALAN (Lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

b. Risiko Kredit (Lanjutan)

Di samping itu, dalam menilai kualitas pembiayaan Perusahaan juga mengacu kepada ketentuan dalam POJK No. 35/POJK.05/2018 yang mengatur antara lain tentang:

- Klasifikasi piutang pembiayaan berdasarkan faktor ketepatan pembayaran pokok dan/atau bunga menjadi kategori lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet.
- Pertimbangan tentang kemampuan bayar (kelengkapan dokumentasi, kesesuaian penggunaan dana, keakurasian informasi keuangan, dsb.) kinerja keuangan (perolehan laba, struktur permodalan, arus kas dan sensitivitas terhadap risiko pasar) dan prospek usaha (potensi pertumbuhan usaha, kondisi pasar, kualitas manajemen, dsb) bagi konsumen dengan nilai pembiayaan lebih dari Rp 3.000.000.000.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perusahaan akan mengalami kesulitan atau kegagalan dalam memenuhi kewajiban atas liabilitasnya.

Aktivitas mitigasi terhadap risiko likuiditas ini antara lain dilakukan melalui keselarasan profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, mengupayakan adanya komitmen pendanaan baik dari pihak perbankan maupun dari pemegang saham perusahaan serta menyusun rencana arus kas untuk kebutuhan operasi hingga beberapa periode ke depan.

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan arus pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

	2025						
	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	Lebih dari 2 Tahun/ More than 2 Years	Jumlah Kontraktual/ Total Contractual	Biaya Transaksi Ditangguhkan/ Deferred Transaction Costs	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	
Aset Keuangan							Financial Assets
Kas dan setara kas	29.973.779.243	-	-	29.973.779.243	-	29.973.779.243	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan modal kerja - neto	62.247.410.672	212.140.915.500	335.386.392.393	609.774.718.565	(100.066.998.056)	509.707.720.509	Working capital financing receivables - net
Piutang multiguna - neto	16.680.955.000	30.991.290.000	60.337.703.540	108.009.948.540	(25.703.138.106)	82.306.810.434	Multipurpose receivables - net
Piutang lain-lain	174.690.559	-	-	174.690.559	-	174.690.559	Other receivables
Aset lain-lain - uang jaminan	-	394.026.000	-	394.026.000	-	394.026.000	Other assets - security deposit
Subjumlah	<u>109.076.835.474</u>	<u>243.526.231.500</u>	<u>395.724.095.933</u>	<u>748.327.162.907</u>	<u>(125.770.136.162)</u>	<u>622.557.026.745</u>	Sub-total

20. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

Financial Risks Management (Continued)

b. Credit Risk (Continued)

In addition, to assess the quality of financing, the Company also refers to provisions under POJK No. 35/POJK.05/2018 which among others require:

- The classification of financing receivables based on their punctuality factor of principles payment and/or interest payment into current, under special monitoring, non-current, doubtful and default categories.
- Consideration of the payment ability (complete documentation, capital structure, cash flows and sensitivity to market risk) and business prospect (potential business growth, market condition, management quality, etc.) for consumers with a financing value of more than Rp 3,000,000,000.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the Company will have difficulty or failure in obtaining cash to meet their contractual commitments on financial liabilities.

Mitigation activities on liquidity risk are conducted through the matching of maturity profile between financial assets and liabilities, seeking funding commitment from both the banking or shareholders of the Company as well as cash flow forecasting for operation in several further periods.

The following table summarizes the maturity profile of the Company's financial assets and liabilities as of December 31, 2025 and 2024, based on undiscounted contractual payments:

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
SERTA PENGELOLAAN PERMODALAN (Lanjutan)

20. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Financial Risks Management (Continued)

c. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity Risk (Continued)

2025 (Lanjutan/Continued)							
	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	Lebih dari 2 Tahun/ More than 2 Years	Jumlah Kontraktual/ Total Contractual	Biaya Transaksi Ditangguhkan/ Deferred Transaction Costs	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	
Liabilitas Keuangan							
Utang bank dan pinjaman lainnya	52.044.234.429	160.317.895.759	260.934.803.889	473.296.934.077	(2.945.378.205)	470.351.555.872	Financial Liabilities Bank loans and other borrowings
Utang lain-lain	2.025.294.691	-	-	2.025.294.691	-	2.025.294.691	Other payables
Biaya masih harus dibayar	1.210.674.114	-	-	1.210.674.114	-	1.210.674.114	Accrued expenses
Subjumlah	55.280.203.234	160.317.895.759	260.934.803.889	476.532.902.882	(2.945.378.205)	473.587.524.677	Sub-total
Selisih likuiditas	53.796.632.240	83.208.335.741	134.789.292.044	271.794.260.025	(122.824.757.957)	148.969.502.068	Liquidity gap
2024							
	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	Lebih dari 2 Tahun/ More than 2 Years	Jumlah Kontraktual/ Total Contractual	Biaya Transaksi Ditangguhkan/ Deferred Transaction Costs	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	
Aset Keuangan							
Kas dan setara kas	20.523.792.949	-	-	20.523.792.949	-	20.523.792.949	Financial Assets Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan modal kerja - neto	12.776.219.000	72.031.620.000	253.026.857.271	337.834.696.271	(54.578.967.341)	283.255.728.930	Working capital Financing receivables - net
Piutang multiguna - neto	1.878.300.000	12.150.665.000	93.946.601.834	107.975.566.834	(11.016.016.425)	96.959.550.409	Multipurpose receivables - net
Piutang lain-lain	1.240.849.798	-	-	1.240.849.798	-	1.240.849.798	Other receivables
Aset lain-lain - uang jaminan	35.000.000	-	-	35.000.000	-	35.000.000	Other assets - security deposit
Subjumlah	36.454.161.747	84.182.285.000	346.973.459.105	467.609.905.852	(65.594.983.766)	402.014.922.086	Sub-total
Liabilitas Keuangan							
Utang bank dan pinjaman lainnya	5.982.746.123	58.763.987.456	230.813.954.181	295.560.687.760	(1.451.235.191)	294.109.452.569	Financial Liabilities Bank loans and other borrowings
Utang lain-lain	13.239.734.779	-	-	13.239.734.779	-	13.239.734.779	Other payables
Biaya masih harus dibayar	650.251.619	-	-	650.251.619	-	650.251.619	Accrued expenses
Subjumlah	19.872.732.521	58.763.987.456	230.813.954.181	309.450.674.158	(1.451.235.191)	307.999.438.967	Sub-total
Selisih likuiditas	16.581.429.226	25.418.297.544	116.159.504.924	158.159.231.694	(64.143.748.575)	94.015.483.119	Liquidity gap

Perbandingan antara liabilitas terhadap jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 76,07% dan 76,61%

The ratio of liabilities to total assets as of December 31, 2025 and 2024 amounted to 76.07% and 76.61%, respectively.

Manajemen Modal

Capital Management

Tujuan utama pengelolaan modal adalah memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung usaha dan memaksimalkan nilai Perusahaan serta imbal hasil bagi para pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi bisnis. Guna memelihara dan mengelola struktur permodalannya, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru dan mengupayakan pendanaan baik melalui pinjaman dari pemegang saham Perusahaan maupun perbankan (Catatan 10, 16 dan 17). Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar. Selama periode penyajian, tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses yang terkait dengan pengelolaan modal.

The main purpose of the Company's capital management is to ensure to maintain a healthy capital ratio between the total liabilities and equity to support the business and maximize return for shareholders. The Company manages the capital structure and makes adjustments based on changes in business conditions. In order to maintain and manage its capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares and seek funding through loans from banks and shareholders (Notes 10, 16 and 17). The Company's policy is to maintain a healthy capital structure for securing access to funding at a reasonable cost. There were no changes in the objectives, policies and processes related the capital management during the year.

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN SERTA PENGELOLAAN PERMODALAN (Lanjutan)

Manajemen Modal (Lanjutan)

Terkait dengan pengelolaan modal, manajemen Perusahaan juga mengacu pada ketentuan-ketentuan yang terkait seperti Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Republik Indonesia No. 84/PMK.012/2006 tanggal 29 September 2006 tentang "Perusahaan Pembiayaan". PMK ini antara lain mengatur bahwa:

- Modal disetor minimum adalah sebesar Rp 100.000.000.000.
- Modal sendiri minimum adalah 50% dari modal disetor.
- Jumlah pinjaman dibandingkan dengan modal sendiri dan pinjaman subordinasi dikurangi penyertaan (*gearing ratio*) maksimum adalah 10x.

Selain itu, untuk hal yang sama, manajemen juga mengacu pada ketentuan-ketentuan dalam POJK No. 35/POJK.05/2018 yang antara lain mengatur bahwa;

- Ekuitas minimum adalah Rp 100.000.000.000.
- Rasio ekuitas terhadap modal disetor minimal 50%.
- *Gearing ratio* maksimum sebesar 10x.
- Rasio permodalan yang merupakan perbandingan antara modal yang disesuaikan dengan aset yang disesuaikan, paling sedikit sebesar 10%.

21. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

Rekonsiliasi antara perubahan liabilitas pada laporan posisi keuangan dengan aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	2025			
	Utang Bank dan Pinjaman Lainnya/ Bank Loan and Other Borrowings	Utang Lain-lain/ Other Payables	Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	
Saldo awal	294.109.452.569	11.765.640.000	-	Beginning balance
Arus kas				Cash flows
Kas masuk	621.006.920.169	35.734.360.000	-	Cash inflows
Kas keluar	(443.270.673.853)	-	(2.253.767.973)	Cash outflows
Nonkas				Non-cash
Provisi	(1.494.143.013)	-	-	Provision
Reklasifikasi	-	(47.500.000.000)	-	Reclassification
Harga perolehan	-	-	3.728.430.144	Acquisition cost
Beban bunga sewa	-	-	182.073.780	Interest expenses lease
Saldo akhir	470.351.555.872	-	1.656.735.951	Ending balance

20. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

Capital Management (Continued)

Pertinent to the capital management, the Company's management also refers to the relevant provisions such as Regulation of the Minister of Finance (PMK) of the Republic of Indonesia No. 84/PMK.012/2006 dated September 29, 2006 on "Financing Company". That PMK requires among others:

- The minimum paid-up capital is Rp 100,000,000,000.
- The minimum own equity is 50% of paid-up capital.
- Ratio of borrowings to their own capital and subordinated loans net of investments (*gearing ratio*) is 10x maximum.

In addition, for the same matters, management also refers to the provisions of POJK No. 35/POJK.05/2018 which among other requirements;

- The minimum equity is Rp 100,000,000,000.
- Ratio of equity to paid-up capital is 50% minimum.
- Maximum *gearing ratio* is 10x.
- Capital ratio, which is the ratio of adjusted capital with adjusted assets, is at least 10%.

21. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR STATEMENT OF CASH FLOWS

Reconciliation of changes in liabilities at the statement of financial position with financing activities in the statement of cash flows are as follows:

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS
(Lanjutan)

21. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR STATEMENT OF
CASH FLOWS (Continued)

2024				
	Utang Bank dan Pinjaman Lainnya/ Bank Loan and Other Borrowings	Utang Lain-lain/ Other Payables	Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	
Saldo awal	19.372.604.406	6.619.913.342	-	Beginning balance
Arus kas				Cash flow
Kas masuk	320.877.594.265	14.740.309.121	-	Cash inflows
Kas keluar	(44.689.510.945)	(9.652.774.183)	-	Cash outflows
Nonkas				Non-cash
Provisi	(1.451.235.157)	-	-	Provision
Selisih kurs	-	58.191.720	-	Foreign exchange
Saldo akhir	294.109.452.569	11.765.640.000	-	Ending balance

22. PENGUNGKAPAN RASIO KEUANGAN BERDASARKAN POJK
NO. 35/POJK.05/2018

22. FINANCIAL RATIOS DISCLOSURES PURSUANT TO POJK
NO. 35/POJK.05/2018

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang "Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan", Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi sejumlah rasio keuangan tertentu. Rasio-rasio tersebut dihitung oleh manajemen berdasarkan formula dalam Surat Edaran (SE) OJK No. 11/SEOJK.05/2020 tentang "Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah". Pengungkapan ini ditujukan untuk tujuan kepatuhan terhadap POJK, di mana terdapat kemungkinan rasio tersebut akan berbeda ketika dihitung berdasarkan SAK.

Based on POJK No. 35/POJK.05/2018 dated December 31, 2018 on "Business Operation of Financing Company", the Company is required to meet several financial ratios. These ratios have been computed by management based on a formula under Circular Letter (SE) OJK No. 11/SEOJK.05/2020 on "Health Level Assessment for Financing and Sharia Financing Company". This disclosure is intended for compliance with POJK, where there is a probability that the ratio will be different when computed based on SAK.

Berikut ini adalah tabel rasio-rasio keuangan berdasarkan POJK tersebut:

The following table are the financial ratios based on POJK:

	2025	2024	
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap jumlah aset (minimum 40%)	92,71%	87,22%	Financing to asset ratio (minimum 40%)
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap jumlah pendanaan yang diterima	125,87%	122,08%	Net finance lease receivables to funding ratio
Rasio saldo piutang pembiayaan untuk pembiayaan investasi dan modal kerja dibandingkan dengan jumlah saldo piutang pembiayaan (minimum 10%)	82,48%	72,66%	Net financing receivables for investment and working capital financing to total financing receivables ratio (minimum 10%)
Rasio piutang pembiayaan bermasalah (maksimum 5%)	0,42%	0,34%	Non-performing financing ratio (maximum 5%)
Rasio permodalan (minimum 10%)	96,76%	95,58%	Capital ratio (minimum 10%)
Gearing ratio	2,98x	2,96x	Gearing ratio
Rasio ekuitas terhadap modal disetor (minimum 50%)	160,18%	103,26%	Equity to paid-up capital ratio (minimum 50%)

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. REKLASIFIKASI AKUN

Dalam rangka memberikan informasi yang lebih relevan dan andal, beberapa akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025. Rincian reklasifikasi akun tersebut adalah sebagai berikut:

23. ACCOUNT RECLASSIFICATIONS

In order to provide more relevant and reliable information, certain accounts in the financial statements for the year ended December 31, 2024, have been reclassified to confirm with the presentation of the financial statements for the year ended December 31, 2025. The details of the reclassification of accounts are as follows:

	2024			
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	
<u>Laporan</u>				<u>Statement of</u>
<u>Posisi Keuangan</u>				<u>Financial Position</u>
Piutang pembiayaan modal kerja	260.906.222.366	22.349.506.564	283.255.728.930	Working capital financing receivables
Piutang pembiayaan multiguna	98.150.261.735	(1.190.711.326)	96.959.550.409	Multipurpose financing receivables
Uang muka dan biaya dibayar di muka	24.294.295.210	(21.158.795.238)	3.135.499.972	Advances and prepaid expenses
Aset tetap - neto	4.249.802.556	(659.297.917)	3.590.504.639	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	-	659.297.917	659.297.917	Intangible assets - net
Bank yang dibatasi penggunaannya	81.994.554	(81.994.445)	-	Restricted bank
Aset lain-lain	1.272.014.555	81.994.445	1.354.009.000	Other assets
<u>Laporan</u>				<u>Statement of</u>
<u>Laba Rugi</u>				<u>Profit or Loss</u>
Pendapatan pembiayaan modal kerja	27.110.219.667	(5.529.416.964)	21.580.802.703	Working capital financing revenues
Beban umum dan administrasi	(31.798.166.180)	5.529.416.964	(26.268.749.216)	General and administrative expenses

24. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Berdasarkan Akta No. 17 dari Notaris Yulendra Adi Pramana, S.H., M.Kn., tanggal 29 Januari 2026, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal disetor Perusahaan sebesar Rp 50.000.000.000 yang dilakukan melalui konversi pinjaman kepada Trusty Cars Ltd., sebesar Rp 47.500.000.000 dan setoran tunai dari PT Ragam Karsa Cemerlang sebesar Rp 2.500.000.000. Sehubungan dengan perubahan tersebut, susunan pemegang saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:

24. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

a. Based on Notarial Deed No. 17 of Yulendra Adi Pramana, S.H., M.Kn., dated January 29, 2026, the shareholders approved an increase of the Company paid-up capital amounted to Rp 50,000,000,000, which was subscribed through the conversion of loan to Trusty Cars Ltd., amounted to Rp 47,500,000,000 and paid-up cash from PT Ragam Karsa Cemerlang amounted to Rp 2,500,000,000. Pertinent to this change, the composition of the Company's shareholders are as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total
Trusty Cars Ltd.	127.500	85,00%	127.500.000.000
PT Sahabat Mitra Teknologi	20.000	13,33%	20.000.000.000
PT Ragam Karsa Cemerlang	2.500	1,67%	2.500.000.000
Jumlah/Total	150.000	100%	150.000.000.000

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMBRANI FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

Akta perubahan di atas telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0028013 tanggal 30 Januari 2026 dan masih dalam proses persetujuan dari OJK.

- b. Pada 11 Februari 2026, Perusahaan memperoleh persetujuan kerjasama *Joint Financing* dari PT Bank Ganesha sebesar Rp 100.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan dan bunga 9,75% per tahun.
- c. Berdasarkan Akta No. 15 dari Notaris Yulendra Adi Pramana, S.H., M.Kn., tanggal 25 Februari 2026, pemegang saham telah menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi PT Genie Finance Indonesia. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0013129.AH.01.02.Tahun 2026 tanggal 25 Februari 2026.

Perubahan nama Perusahaan di atas telah memperoleh persetujuan dari OJK melalui Surat No. KEP-73/PL.02/2026, pada tanggal 9 April 2026.

- d. Berdasarkan Akta No. 8 dari Notaris Yulendra Adi Pramana, S.H., M.Kn., tanggal 13 Maret 2026, pemegang saham telah menyetujui atas pembukaan cabang baru Perusahaan di kota Semarang.
- e. Pada 26 Maret 2026, Perusahaan memperoleh persetujuan kredit dari PT Bank Index sebesar Rp 30.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan dan bunga 9,25% per tahun.

24. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (Continued)

The aforementioned deed of amendment has been received and registered in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia In Notification Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0028013 dated January 30, 2026, and is currently in the approval process from the OJK.

- b. On February 11, 2026, The Company has obtained approval for a Joint Financing cooperation from PT Bank Ganesha in the amount of Rp 100,000,000,000 with term of 12 months and interest rate at 9.75% per annum.*
- c. Based on Notarial Deed No. 15 of Yulendra Adi Pramana, S.H., M.Kn., dated February 25, 2026, the shareholders have approved the change of the Company's name to become PT Genie Finance Indonesia. This change has been approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia with its Decision Letter No. AHU-0013129.AH.01.02.Tahun 2026 dated February 25, 2026.*

The Company's name change has obtained approval from the OJK through Letter No. KEP-73/PL.02/2026, dated April 9, 2026.

- d. Based on Notarial Deed No. 8 of Notary Yulendra Adi Pramana, S.H., M.Kn., dated March 13, 2026, the shareholders have approved the opening of a new branch of the Company in the city of Semarang.*
- e. On February 11, 2026, The Company has obtained credit approval from PT Bank Index in the amount of Rp 30,000,000,000 with term 12 months and interest rate of 9.25% per annum.*